

**KRITIK KAPITALISME DIBALIK TANDA VISUAL  
MELALUI *MISE EN SCENE* PADA FILM  
*THE PLATFORM* DITINJAU DENGAN TEORI  
SEMIOTIKA ROLAND BARTHES**

**SKRIPSI PENGKAJIAN SENI**  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh  
**Widhia Shania**  
NIM: 1710878032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA

2022

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul :

**Kritik Kapitalisme Dibalik Tanda Visual melalui *Mise En Scene* pada Film *The Platform* Ditinjau dengan Teori Semiotika Roland Barthes**

diajukan oleh **Widhia Shania**, NIM 1710878032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91261) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal ..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



**Lilik Kustanto, S.Sn., M.A**  
NIDN 0013037405

Pembimbing II/Anggota Penguji



**Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M**  
NIDN 0014057902

Cognate/Penguji Ahli



**Lucia Ratnanindyah, S.I.P., M.A**  
NIDN 0016067005

Ketua Program Studi Film dan Televisi



**Latief Rakhman Hakim, M.Sn**  
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



**Lilik Kustanto, S.Sn., M.A**  
NIP 19740313 200012 1 001



Fakultas Seni Media Rekam  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Dr. Irwandi, M.Sn**

NIP 19771127 200312 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widhia Shania

NIM : 1710878032

Judul Skripsi : Kritik Kapitalisme Dibalik Tanda Visual melalui *Mise En Scene* pada Film *The Platform* Ditinjau dengan Teori Semiotika Roland Barthes.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi ~~Penciptan Seni~~ / Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 20 Oktober 2022  
Yang Menyatakan,



Widhia Shania  
1710878032

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widhia Shania

NIM : 1710878032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul Kritik Kapitalisme Dibalik Tanda Visual melalui *Mise En Scene* pada Film *The Platform* Ditinjau dengan Teori Semiotika Roland Barthes. untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 20 Oktober 2022  
Yang Menyatakan,



Widhia Shania  
1710878032

## HALAMAN PERSEMBAHAN



*Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan  
untuk :*

*Allah SWT karena hanya atas izin dan  
karunianya maka skripsi ini dapat terselesaikan  
dengan baik.*

*Kedua orang tua yang menjadi salah satu  
motivasi terbesar untuk menyelesaikan skripsi.*

*Saya sendiri, Widhia Shania. Terima kasih telah  
semangat dan bekerja keras dalam melewati  
proses yang mempunyai banyak sekali  
rintangan.*

*Keluarga besar saya. Terima kasih telah  
memberikan dukungan dan perhatiannya .*

*Seluruh sahabat tedekat dan teman seperjuangan  
ISI Yogyakarta.*

## HALAMAN MOTTO

*Allah tidak membebani seseorang melainkan  
sesuai dengan kesanggupannya*

(QS. Al-Baqarah : 286)



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang sehingga dapat menyelesaikan dengan lancar masa perkuliahan beserta Tugas Akhir sebagai syarat dalam mencapai gelar S-1 di Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pengkajian karya seni ini merupakan salah satu syarat wajib untuk kelulusan kuliah. Tugas Akhir sendiri merupakan mata kuliah yang terakhir selama kuliah yang harus di selesaikan, dan pada tugas akhir ini ilmu-ilmu yang sudah di dapatkan selama masa perkuliahan di pertanggung jawabkan.

Tugas akhir “Kritik Kapitalisme Dibalik Tanda Visual melalui *Mise En Scene* pada Film *The Platform* Ditinjau dengan Teori Semiotika Roland Barthes.” dapat di selesaikan dengan lancar dan baik. Selama proses penyelesaiannya tentu mendapat banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Atas dukungan dan bantuan yang begitu banyak, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada Allah SWT yang sudah memberikan waktu, kesehatan, serta kelancaran sampai dengan sekarang sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Kemudian penulis ingin mengucapkan begitu banyak terima kasih yang tak terkira pada kedua orang tua yang sudah mendukung dari awal sampai akhir, dan terima kasih banyak atas rasa cinta dan kasih sayang yang begitu besar, hingga sampai kini membuat saya menjadi seseorang seperti sekarang ini. Sekali lagi penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Bapak Lilik Kustanto, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Televisi Fakultas Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dosen Pembimbing I
3. Bapak Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Film dan Televisi serta Dosen Wali

4. Ibu Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M., selaku Dosen Pembimbing 2
5. Mas Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Pra Proposal Tugas Akhir
6. Seluruh Dosen dan karyawan Jurusan Televisi dan Film Fakultas Seni Media Rekam
7. Almarhum Ayah, Ibu, dan Keluarga yang telah memberikan motivasi dan doa terbaiknya
8. Vito Alexander Farhan selaku partner yang telah memberikan dukungan
9. Glyceria Nova Dacosta dan Tiara Ramadanti selaku sahabat yang telah memberikan saran dan masukan
10. Ajeng Niramaya dan Nisa Rizkya selaku teman dekat yang telah berjalan bersama selama perkuliahan
11. Aghika Nada, Ambadra Ratna, Aziz Ismail, Maulidina Sekar Amalia, dan Miya Anguwati selaku teman seperjuangan tugas akhir
12. Serta seluruh pihak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu

Akhir kata penulis sangat berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dibidang akademik maupun non akademik. Semoga penelitian dibidang semiotika selanjutnya terus menjadi yang lebih baik dari sebelumnya.

Yogyakarta, 20 Oktober 2022

Widhia Shania

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian .....	7
<b>BAB II. OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Film <i>The Platform</i> .....	10
B. Cerita film <i>The Platform</i> .....	11
C. Plot film <i>The Platform</i> .....	12
D. Identitas Film <i>The Platform</i> .....	17
E. Penghargaan.....	18

F. Tokoh-Tokoh Film <i>The Platform</i> .....	19
G. <i>Scene</i> pada Film <i>The Platform</i> .....	24
 BAB III. LANDASAN TEORI	
A. Film.....	44
B. <i>Mise En Scene</i> .....	46
C. Semiotika.....	49
D. Teori Semiotika Roland Barthes.....	51
E. Kapitalisme.....	55
F. Pemikiran Marxisme sebagai Kritik terhadap Kapitalisme.....	56
 BAB IV. PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data .....	59
B. Analisis Data.....	75
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Poster Film <i>The Platform</i> .....	17
Gambar 2.2 Ivan Massagué.....	19
Gambar 2.3 Zorion Eguileor.....	19
Gambar 2.4 Antonia San Juan.....	20
Gambar 2.5 Emilio Buale Coka.....	21
Gambar 2.6 Alexandra Masangkay .....	22
Gambar 2.7 Eric Goode.....	22
Gambar 2.8 Zihara Llana.....	23
Gambar 2.9 Txubio Fernández de Jáuregui.....	24
Gambar 4.1 Tokoh Goreng.....	64
Gambar 4.2 Tokoh Trimagasi.....	65
Gambar 4.3 Tokoh Imoguri.....	65
Gambar 4.4 Tokoh Baharat.....	66
Gambar 4.5 Tokoh Miharu.....	67
Gambar 4.6 Tokoh Brambang.....	67
Gambar 4.7 Tokoh Mali.....	68
Gambar 4.8 Tokoh Kepala Koki.....	69
Gambar 4.9 <i>Setting</i> Penjara Film <i>The Platform</i> .....	72
Gambar 4.10 Properti <i>Panna Cotta</i> .....	73
Gambar 4.11 Properti Hidangan di Tingkat Atas.....	74
Gambar 4.12 Properti Hidangan di Tingkat Bawah.....	74
Gambar 4.13 Goreng dan Baharat ketika Menjalankan Misi Solidaritas.....	89
Gambar 4.14 <i>Ending</i> Film <i>The Platform</i> pada <i>Scene 70</i> .....	94

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 <i>Scene</i> pada Film <i>The Platform</i> .....	25
Tabel 4.1 <i>Scene</i> Berdasarkan Ciri Kebobrokan Sistem Kapitalisme .....	60
Tabel 4.2 Deskripsi Adegan <i>Scene</i> 1 .....	76
Tabel 4.3 Deskripsi Adegan <i>Scene</i> 2 .....	79
Tabel 4.4 Deskripsi Adegan <i>Scene</i> 21 .....	84
Tabel 4.5 Deskripsi Adegan <i>Scene</i> 58 .....	87
Tabel 4.6 Deskripsi Adegan <i>Scene</i> 66 .....	92



**DAFTAR BAGAN**

Bagan 1.1 Skema Penelitian.....	9
Bagan 3.1 Konsep Tanda Roland Barthes.....	52
Bagan 3.2 Konsep Tanda Roland Barthes pada Fenomena Gong.....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Desain Poster Karya Tugas Akhir Pengkajian

Lampiran 2. Dokumentasi Sidang Skripsi

Lampiran 3. Seminar dan Publikasi Karya

Lampiran 4. *Form* Kelengkapan Syarat Tugas Akhir



## ABSTRAK

*Mise en scene* adalah setiap hal yang terlihat di dalam sebuah *frame* film. *Mise en Scene* sendiri meliputi beberapa aspek, antara lain : *Setting*, pemain, *blocking*, kostum, dan *lighting*. Film *The Platform* merupakan salah satu film yang memiliki *mise en scene* yang menarik untuk dikaji. Penelitian dengan judul “**Kritik Kapitalisme Dibalik Tanda Visual melalui *Mise En Scene* pada Film *The Platform* Ditinjau dengan Teori Semiotika Roland Barthes**” ini bertujuan untuk menganalisa tanda visual yang terkandung dalam *mise en scene* yang digunakan sebagai makna *ending* pada film *The Platform*.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Unit analisis yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah : Pemain, *setting*, dan properti. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan teori Roland Barthes yang berfokus pada proses pemaknaan tanda yang dikaitkan berdasarkan makna denotasi, konotasi dan mitos.

Film *The Platform* adalah sebuah alegori dari fakta kehidupan yang keseluruhan cerita dalam film secara tersirat divisualkan lewat tanda visual berupa simbol. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film *The Platform* merupakan sarana kritik sosial yang bukan hanya mengkritik seputar kapitalisme, tetapi juga praktik sosialisme yang menimbulkan banyak konflik didalamnya.

**Kata kunci :** Film *The Platform*, *Mise En Scene*, Semiotika Roland Barthes



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Film merupakan medium ekspresi dengan nilai estetika tinggi dan mampu menjadi unsur pembentuk kebudayaan. Dalam perkembangannya, film telah menjadi salah satu media komunikasi massa yang mempunyai kekuatan untuk menjangkau banyak segmen sosial. Film dianggap dapat memenuhi permintaan dan selera hiburan untuk seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, film juga dapat memberikan kedekatan penonton dengan pesan yang dikomunikasikan. Dengan demikian, film merupakan bentuk manifestasi seni paling representatif dari kehidupan itu sendiri.

Berbicara tentang kehidupan, ia tidak akan terlepas dari adanya komunikasi antar individu di dalamnya. Kegiatan berkomunikasi antar individu biasanya tidak hanya dilakukan secara verbal melalui dialog, namun dapat juga menggunakan bahasa visual yakni melalui bahasa gambar yang tertata dalam *setting*, pemain, kostum, *blocking*, hingga *lighting* yang semuanya itu terangkum dalam salah satu unsur pembentuk film yang disebut *mise en scene*.

*Mise en scene* berasal dari bahasa Prancis yang memiliki arti “*putting in scene*”. *Mise en scene* adalah semua unsur sinematik yang terlihat di depan kamera yang menjadi elemen penting untuk sebuah fondasi dalam suatu karya film. *Mise en scene* terdiri dari empat aspek utama yaitu *setting*, kostum dan tata rias, pencahayaan, serta pemain dan pergerakannya. Oleh sebab itu, *mise en scene* yang dikomposisikan dengan baik dapat menampilkan makna yang lebih dalam dan lebih luas pada sebuah film. Karena kehadirannya yang penting, membuatnya menjadi bagian yang tak terpisahkan dari suatu film.

Berbicara mengenai *mise en scene*, salah satu film yang mempunyai *mise en scene* menarik adalah Film *The Platform*. Film *The Platform* alias *El Hoyo* adalah salah satu film Netflix yang sempat ramai diperbincangkan diawal tahun 2020. Film yang disutradarai oleh Galder Gaztelu-Urrutia merupakan film fiksi Spanyol bergenre *thriller* yang pertama kali ditayangkan di Toronto International Film Festival tahun 2019. Film ini juga berhasil memenangkan penghargaan *People's Choice Award for Midnight Madness* (Sumber : <https://www.kincir.com/movie/cinema/review-film-platform>, diakses pada 26 Januari 2022).

Sang sutradara menyajikan film ini dengan konsep yang menarik. *The Platform* dibuat dengan *ending* terbuka, sehingga menyerahkan interpretasi kepada masing-masing penontonnya. Dan karena keunikan film ini, film *The Platform* dipilih sebagai objek penelitian pada analisis dalam skripsi ini.

*The Platform* bercerita tentang kehidupan di dalam sebuah penjara distopia berbentuk vertikal bernama *Vertical Self Management Center* atau Pusat Manajemen Mandiri Vertikal. Penjara distopia ini memiliki sistem makanan yang aneh, dimana lewat elevator dengan *platform* berbentuk meja batu, makanan diturunkan dari atas ke bawah, dan setiap tingkat berikutnya memakan sisa-sisa tingkat di atasnya. Tokoh utama dalam film ini bernama Goreng. Setiap penghuni diperbolehkan membawa satu benda favorit mereka, dimana Goreng memilih membawa buku *Don Quixote*.

Selain sistem makanan yang aneh, penjara ini mempunyai sistem rotasi dimana para tahanan akan dibius dengan gas dan dipindahkan ke tingkat yang berbeda secara acak setiap bulannya. Sistem rotasi ini sengaja dibuat agar menimbulkan konflik antar penghuninya. Para tahanan tingkat atas dapat mengkonsumsi makanan sebanyak-banyaknya dan meninggalkan sedikit makanan untuk tahanan di tingkat selanjutnya.

Film *The Platform* memotret bagaimana kejamnya kapitalisme serta sebuah sistem yang harus berubah. Perputaran roda kehidupan yang menjadi tema khusus di dalamnya. Dari konsep penjara bertingkat hingga menu yang disajikan untuk tahanan, film ini juga merupakan sebuah alegori dari fakta kehidupan yang keseluruhan cerita dalam film ini secara tersirat divisualkan melalui tanda atau simbol yang ada pada unsur *mise en scene*.

Melihat film yang dibuat sangat simbolis dan bersifat *open ending*, pemaknaan tanda atau simbol yang muncul pada unsur *mise en scene* sangat diperlukan untuk mendapatkan sebuah pemahaman terhadap makna tersirat yang ada pada film *The Platform*. Oleh sebab itu, berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan, judul yang sesuai dengan penelitian ini adalah “Kritik Kapitalisme Dibalik Tanda Visual melalui *Mise En Scene* pada Film *The Platform* Ditinjau dengan Teori Semiotika Roland Barthes”.

Teknik analisis semiotika Roland Barthes digunakan pada penelitian dikarenakan konsep yang ada pada model semiotika Roland Barthes terfokus pada gagasan tentang signifikasi dua tahap yang dirasa mampu menganalisis secara detail terhadap komponen yang ada pada film *The Platform*. Pendekatan kualitatif deskriptif dalam pengumpulan dan analisis data dirasa juga mampu memudahkan dalam menganalisa unsur *mise en scene* dalam mengungkapkan makna tersirat yang ada pada film *The Platform*.

**B. Rumusan Masalah**

1. Apa tanda visual yang terdapat dalam *mise en scene* pada film *The Platform* ?
2. Apa makna yang dikonstruksi melalui tanda visual pada film *The Platform* berdasarkan teori semiotika Roland Barthes ?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui tanda visual yang terdapat dalam *mise en scene* pada film *The Platform*.
2. Mengetahui makna yang dikonstruksi melalui tanda visual pada film *The Platform* berdasarkan teori semiotika Roland Barthes.

**D. Manfaat Penelitian**

1. **Manfaat Akademis**  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan bahan referensi khususnya untuk mahasiswa jurusan Film dan Televisi Institut Seni Indonesia Yogyakarta dalam melakukan penelitian mengenai semiotika.
2. **Manfaat Praktis**  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan mengenai kajian semiotika pada film, terutama pada aspek *mise en scene* yang terdapat pada film.

## E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini terinspirasi dengan topik penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu milik Dewi Puspita Sari Lantu 2017, Dipa Utomo tahun 2018, Surya Darma tahun 2019, Silvia Loren Kurniasih tahun 2019, dan Dargo Aji Saputro tahun 2020.

*Pertama*, Dewi Puspita Sari Lantu dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Representasi Budaya Lokal Banyumas melalui *Mise En Scene* dan Dialog dalam Film *Sang Penari*” tahun 2017 memaparkan unsur-unsur kebudayaan dalam film *Sang Penari* dengan menggunakan teori antropologi yang dikemukakan oleh Koentjaraningrat.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan memaparkan secara deskriptif *scene*, *mise en scene*, atau dialog, lalu dianalisis dengan menggunakan budaya lokal yang direpresentasikan dalam *scene* tersebut. Persamaan dari penelitian ini adalah penggunaan *mise en scene* dalam menemukan tanda yang ada dalam film, sedangkan perbedaannya ada pada teori yang digunakan.

*Kedua*, penelitian yang ditulis oleh Dipa Utomo dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Penggunaan *Mise En Scene* dalam Membangun Realisme pada Film *Siti*” tahun 2018 mengidentifikasi tanda-tanda realisme pada unsur-unsur *mise en scene* dalam membangun kesan realistik secara sinematik. Unsur-unsur *mise en scene* dalam film *Siti* teridentifikasi tanda-tanda realisme sehingga unsur *mise en scene* dalam film ini dapat mendukung kerealistisan yang tampak pada setiap adegan film.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mencari dan menemukan tanda-tanda realisme pada unsur-unsur *mise en scene* pada film tersebut. Persamaan dari penelitian ini adalah penggunaan *mise en scene* dalam menemukan tanda yang ada dalam film, sedangkan perbedaannya ada pada teori yang digunakan.

*Ketiga*, penelitian yang ditulis oleh Surya Darma berjudul “*Mise En Scene* pada Iklan *Rejoice* Indonesia dengan Analisis Semiotika” tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *mise en scene* serta pemaknaan denotasi, konotasi, dan mitos analisis Roland Barthes pada iklan *Rejoice* Indonesia. Musik kolaborasi video ini memberi simbol sebagai wanita berhijab jangan takut meraih mimpi dan *Rejoice* membantu Fatin dan para hijabers untuk meraih mimpinya tanpa masalah rambut.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan semiotika Roland Barthes untuk mengetahui tanda dan makna tiap-tiap *scene* dan *mise en scene* pada iklan *Rejoice* Indonesia. Persamaan penelitian ini adalah teori yang digunakan yaitu teori semiotika Roland Barthes, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yang digunakan.

*Keempat*, penelitian yang ditulis oleh Silvia Loren Kurniasih berjudul “Analisis Perubahan Karakter Tokoh Utama Melalui *Mise En Scene* dalam Film *Maleficent*” tahun 2019. Penelitian ini menjabarkan aspek *mise en scene* apa saja yang mempengaruhi perubahan terbanyak yang dialami oleh tokoh utama pada film ini. Aspek *mise en scene* “pergerakan” yang terjadi pada *Maleficent* menunjukkan serta mendukung perubahan karakter pada tokoh utama ini secara valid.

Analisis yang dilakukan pada penelitian menggunakan aspek *mise en scene* untuk membuktikan adanya perubahan karakter yang terjadi pada tokoh utama atau tidak sama sekali. Persamaan dari penelitian ini adalah aspek *mise en scene* yang digunakan, sedangkan perbedaannya terletak pada teori penelitiannya.

*Penelitian terakhir lainnya*, ditulis oleh Dargo Aji Saputro berjudul “Representasi Kejawaen dalam Dialog dan *Mise En Scene* pada Film *Rumah dan Musim Hujan*” tahun 2020 memaparkan makna kejawaen yang ada pada setiap *scene* dalam film *Rumah dan Musim Hujan* karya Ifa Isfansyah. Penyampaian makna kejawaen melalui kontradiksi pembangunan karakter antar tokoh sehingga memunculkan konflik antar tokoh yang rumit namun menarik untuk diamati keterkaitan cerita satu dengan yang lain dan sutradara menerapkan pandangan-pandangan kehidupan kejawaen dalam penceritaan kehidupan tokoh di film.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mendeskripsikan temuan dengan teori-teori yang terkait. Sampel data yang sudah dipilih dianalisa menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Persamaan penelitian ini adalah teori yang digunakan yaitu teori semiotika Roland Barthes, sedangkan perbedaan yang ada yaitu makna yang disampaikan pada film.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono 2019, 296).

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu observasi. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung dengan cara menonton dan menelaah secara detail tanda visual melalui unsur *mise en scene* pada film *The Platform* yang diakses melalui layanan media streaming *digital* yaitu, Netflix.

### **2. Reduksi Data**

Sugiyono mengatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono 2019, 323). Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

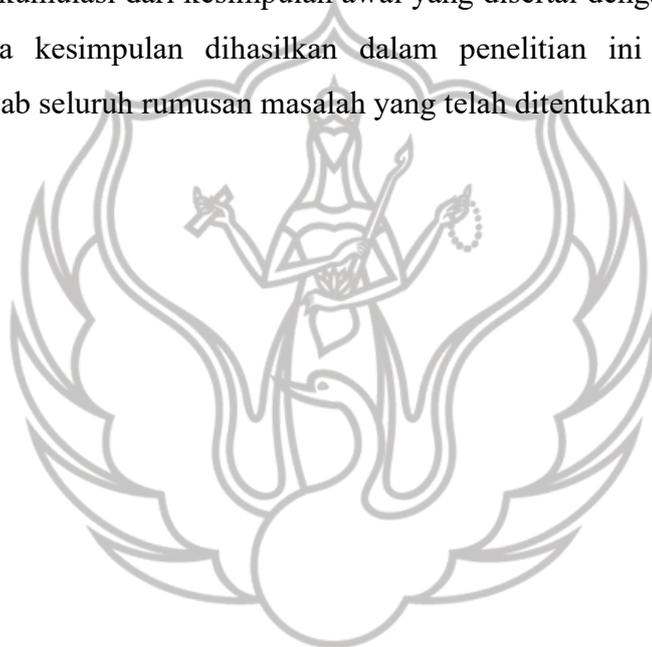
Pada penelitian ini reduksi data dilakukan dengan cara mengidentifikasi unsur-unsur *mise en scene* yang dominan dari keseluruhan *scene* pada film *The Platform*. *Scene* yang dimana terdapat unsur *mise en scene* yang dominan akan dipilih berdasarkan ciri kebobrokan sistem kapitalisme yang didasari oleh adanya konflik dari perbedaan kelas antara tahanan tingkat atas dan tingkat bawah yang akan dianalisa lebih mendalam menggunakan semiotika Roland Barthes.

### 3. Penyajian Data

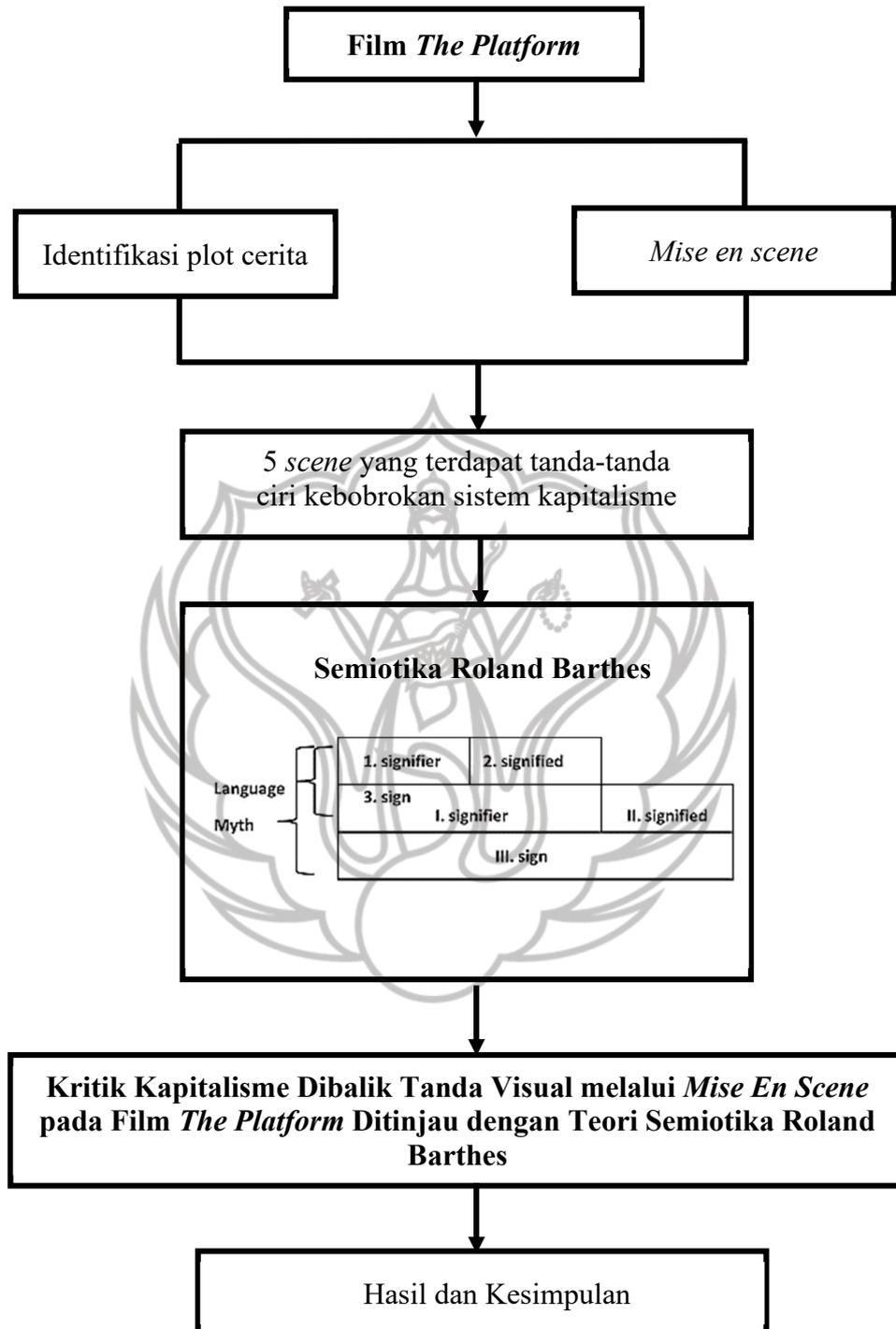
Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono 2019, 325). Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel, deskripsi kata-kata, serta gambar dari hasil *screenshot* dalam film *The Platform*.

### 4. Kesimpulan

Akumulasi dari kesimpulan awal yang disertai dengan keabsahan data sehingga kesimpulan dihasilkan dalam penelitian ini diarahkan untuk menjawab seluruh rumusan masalah yang telah ditentukan.



## 5. Skema Penelitian



Bagan 1.1 Skema Penelitian